## **TUGAS AKHIR**

# HUBUNGAN IMPROVISASI SCAT SINGING DENGAN PENGEMBANGAN INTERPRETASI VOKAL DALAM LAGU MBIRING MANGGIS



Naima Serenia Girsang NIM. 19002010134

PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SEMESTER GENAP 2022/2023

#### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Naima Serenia Girsang, NIM 19002010134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

<u>Rahmat Raharjo, M.Sn.</u> NIP197403212005011001/NIDN0021037406

Pembimbing I/Anggofa Tim Penguji

Agnes Tika Setiarini, M.Sn. NIP199101042020122017/NIDN0004019106

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

<u>Bakhrudin Latif, M.Sn.</u> NIP198401082019031006/NIDN0008018409

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

<u>Dr. Dra. Suryati, M.Hum.</u> NIP196409012006042001/NIDN0001096407

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Survati, M.Hum.

NIP196409012006042001/NIDN0001096407

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Papa dan Mama. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana Tugas Akhir ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti Papa dan Mama berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur telah menjadi putri kecil Papa dan Mama.



#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas pertolongan dan tuntunanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur Puji Tuhan, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

- 1. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku ketua JURUSAN PENYAJIAN MUSIK yang sudah berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan sebelum memulai proses Tugas Akhir berlangsung
- 2. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku sekretaris JURUSAN PENYAJIAN MUSIK yang selama ini selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam teknis pelaksanaan Tugas Akhir ini.
- 3. Agnes Tika Setiarini M.Sn., selaku dosen pembimbing 1 dan dosen mayor yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
- 4. Bakhrudin Latif, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
- 5. Dr. Dra. Suryati, M.Hum. selaku Penguji Ahli pada Resital Tugas Akhir ini yang telah menguji ujian pendadaran penulis dan membantu penulis dalam revisi terakhir.
- 6. Veronica Yoni Kaestri, S. Sn., M.Hum., selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan semester awal hingga akhir.

- 7. Stefanaventi Asriuni Minar Pradipta, S.S., selaku dosen mayor pada beberapa semester sebelumnya, yang sudah banyak memberikan masukan serta ilmu kepada penulis.
- 8. Segenap dosen jurusan penyajian musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di jurusan penyajian musik.
- 9. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses kuliah sampai penyelesaian tugas akhir.
- 10. Teman-teman di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, teman-teman prodi penyajian musik Angkatan 2019, KKM Kompazz yang menjadi wadah bagi penulis dalam berorganisasi dan seluruh tim pengiring pada Tugas Akhir penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun, sehingga mengarah pada kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang musik dan vokal.

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Naima Serenia Girsang

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan improvisasi vokal scat singing dalam lagu daerah Batak Karo Mbiring Manggis untuk mengembangkan interpretasi vokal dalam lagu tersebut. Pada umumnya scat singing jarang ditemui dalam aransemen musik tradisional khususnya lagu daerah Karo. Namun, pada zaman modern ini sudah banyak musisi muda yang menggabungkan dan mengolaborasikan lagu daerah dengan gaya musik jazz guna menciptakan gaya dan warna musik baru. Penulis berharap dalam hubungan scat singing dengan interpretasi vokal dalam penelitian ini dapat menciptakan alternatif gaya aransemen baru dalam musik daerah Karo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah bagian scat singing pada lagu Mbiring Manggis. Hasil dari penelitian ini, penerapan scat singing mendukung interpretasi yang mendalam sehingga pesan dari lagu mengenai kebahagiaan dan keceriaan tersampaikan baik. Scat singing dengan diterapkan dengan penyesuaianpenyesuaian, sehingga tidak merusak karakteristik utama dalam lagu Mbiring Manggis. Penulis menggunakan beberapa pedoman dalam mengumpulkan data seperti, buku The Musician's Way, Chapter Deeply Practice II karya Gerald Klickstein menjelaskan bahwa ada 4 langkah yang harus diselesaikan dalam proses latihan untuk mulai mempraktekkan materi baru. Keberhasilan tersebut menghasilkan proses yang baik dalam menciptakan gaya aransemen musik dan tentunya akan menciptakan warna baru dalam musik daerah Karo. Proses tersebut berhasil untuk menyelesaikan dan menjawab tujuan dari penelitian ini.

Kata Kunci: Improvisasi, Vokal Jazz, Scat Singing, Interpretasi

#### **ABSTRACT**

The purpose of this research is to describe the process of applying scat singing vocal improvisation in the Batak Karo folk song Mbiring Manggis to develop vocal interpretation in the song. In general, scat singing is rarely found in traditional music arrangements, especially Karo folk songs. However, in modern times there are many young musicians who combine and collaborate folk songs with jazz music styles to create new musical styles and colors. The author hopes that the relationship between scat singing and vocal interpretation in this research can create alternative new arrangement styles in Karo folk music. This research uses a qualitative research method with a case study approach. The case in this study is the scat singing part of the song Mbiring Manggis. As a result of this research, the application of scat singing supports in-depth interpretation so that the message of the song about happiness and joy is conveyed well. Scat singing is applied with adjustments, so as not to damage the main characteristics of the song Mbiring Manggis. The author uses several guidelines in collecting data such as, the book The Musician's Way, Chapter Deeply Practice II by Gerald Klickstein explains that there are 4 steps that must be completed in the practice process to start practicing new material. The success resulted in a good process in creating a musical arrangement style and will certainly create new colors in Karo regional music. The process succeeded in completing and answering the objectives of this research.

Keywords: Improvisation, Vocal Jazz, Scat Singing, Interpretation

# **DAFTAR ISI**

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	<b>v</b> i
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tuiuan	3
E. Manfaat	4
1. Manfaat Secara Teoritis	4
2. Manfaat Secara Praktis	4
BAB II	5
A. Kajian Pustaka	5
B. Kajian Repertoar	11
C. Landasan Teori	13
1. Vokal <i>Jazz</i>	13
2. Improvisasi Scat Singing	14
3. Interpretasi Vokal	15
4. Lagu Daerah Batak Karo	17
BAB III	
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Objek penelitian	19
1. Tempat	19
2. Pelaku	19
3. Aktivitas	20
C. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Observasi	22
2. Wawancara	22
3. Dokumentasi	22
4. Analisis Data	22

5. Eksplorasi	23
6. Konsultasi dan evaluasi	25
BAB IV	<b>26</b>
A. Hasil dan analisis improvisasi scat singing	
1. Analisis scat singing	
2. Analisis interpretasi vokal	
3. Analisis lagu daerah Batak Karo Mbiring Manggis	
B. Proses penerapan scat singing dalam lagu Mbiring Manggis	
1. Pengenalan scat singing	
2. Teknik dan pengembangan scat singing dalam lagu Mbiring Manggis	
3. Skala dan Harmoni dalam lagu <i>Mbiring Manggis</i>	
4. Ekspresi dan Interpretasi dalam lagu <i>Mbiring Manggis</i>	
C. Hubungan scat singing dan interpretasi vokal dalam lagu Mbiring	40
Manggis	40
BAR V	44
A. Kesimpulan B. Saran	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
Diskografi Narasumber	47
Narasumber	48
DAFTAR NOTASI	<b>1</b> )
<b>Notasi 3.1</b> Latihan pernapasan dengan pola 1, 3, 5, 3, 2, 5, 1	22
Notasi 3.2 Latihan ritmis dasar	22
Notasi 4.1 Pola Latihan improvisasi <i>scat singing</i> 1	30
Notasi 4.2 Pola Latihan improvisasi <i>scat singing</i> 2	31
Notasi 4.3 Pola Latihan improvisasi scat singing 3	31
Notasi 4.4 Mengenal not seperempat dengan suku kata "Day"	2
Notasi 4.5 Latihan scat singing dengan tangga pentatonik mayor	32

Notasi 4.6 Latihan scat singing dengan tangga pentatonic minor	32
Notasi 4.7 Latihan scat singing dengan genre swing	33
Notasi 4.8 Pola <i>rengget</i> Karo menggunakan nada 3, 4, 5, 6, 7, 1	34
Notasi 4.9 Pola scat dalam lagu Mbiring Manggis	35
Notasi 4.10 Bagian lagu saat kunci dan tempo berubah	36
Notasi 4.11 Improvisasi scat singing menuju akhir lagu dengan kunci nada E	36
Notasi 4.12 Penggunaan dinamika crescendo	39



#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Penjiwaan merujuk pada proses atau kemampuan seseorang untuk merasakan atau mengalami sesuatu dengan sangat dalam atau intens. Menyampaikan pesan atau inti cerita dalam sebuah lagu tak lepas dari penjiwaan atau yang kerap disebut dengan istilah bernyanyi dengan hati. Menurut buku "Menjadi Dirigen II" disebutkan bahwa, "sebuah nyanyian bukanlah hanya bahan studi, tetapi penuh kehidupan" (PML, 2004:79). Hal ini menjadi penting bagi seorang penyanyi dalam menyampaikan inti cerita lagu dengan porsi yang ideal. Penyampaian inti cerita lagu berkaitan dengan teknik vokal yang digunakan. Menurut Alan Greene, yang diutamakan dalam pertunjukan musik adalah bentuk dasar. "Satu hal yang harus diperhatikan di sini proyeksi emosional dari sebuah lagu atau permainan dari peran tertentu dalam musik atau opera terlepas dari karakter yang ingin digambarkan, jangan pernah mengorbankan bentuk dasar' (Greene, 1975: 105). Bentuk dasar suara pada buku yang ditulis oleh Alan Greene ialah teknik- teknik yang mendukung mekanisme produksi suara pada instrumen (vokal). Maka sebagai penyanyi penting untuk mempelajari, memilah, dan memilih teknik vokal yang tepat untuk setiap interpretasi lagu, guna tersampaikannya inti cerita lagu kepada pendengar dengan baik.

Didalam sebuah penyajian musik yang baik, seorang penyanyi kalanya melakukan improvisasi di dalam lagu. Saat melakukan improvisasi, salah satu aspek yang dibutuhkan adalah memperhatikan teknik yang akan dibawakan. Berbagai macam teknik dapat diaplikasikan dalam sebuah lagu, namun pemilihan teknik tersebut berdasarkan tingkat kesulitan lagu tersebut. Banyak macam teknik yang digunakan oleh seorang penyanyi sebagai patokan berimprovisasi didalam lagu yang dinyanyikannya. Adapun teknik tersebut seperti artikulasi, pernapasan, resonansi, pembawaan dan intonasi. Tidak jauh berbeda dari lagu pop Indonesia pada umumnya, lagu daerah Karo

juga membutuhkan sebuah teknik yang khusus untuk dapat menyanyikannya. Teknik tersebut adalah teknik *rengget* Karo. Teknik inilah yang membuat kekhasan didalam lagu tradisional daerah Karo. Dalam musik *jazz* teknik yang dilakukan seorang penyanyi adalah *scat singing*. *Scat singing* adalah improvisasi vokal yang dilakukan seorang penyanyi menggunakan suara nonsensikal dengan melodi dan ritme suku kata seperti "doo-bop-ba-doo" atau "shoo-bee-doo-wop".

Di era modern ini, lagu daerah bukanlah pilihan pertama bagi sebagian masyarakat karena dianggap sudah ketinggalan zaman. Namun hal ini tidak menghentikan semangat para musisi yang ingin menghidupkan kembali lagu daerah dengan menggabungkan lagu daerah dengan genre musik yang populer saat ini melalui gaya aransemen musik yang baru dan mengenalkan lagu daerah kepada generasi muda dengan cara yang kreatif dan inovatif.

"Musik telah menjadi media hiburan bagi berbagai kalangan dari muda hingga tua, dari genre musik tradisional hingga musik modern" (Hesmondhalgh & Meier, 2018). Penggunaan musik juga digunakan pada kehidupan sehari-hari pada saat bekerja ataupun bersantai. "Karena perbedaan generasi pada usia dan perkembangan musik modern, banyak anak muda yang tidak mengetahui banyak tentang lagu tradisional sehingga berdampak pada lunturnya kelestarian budaya di Indonesia" (Fatria, Dewi, & Ginting, 2018).

Lagu tradisional daerah Karo adalah salah satu lagu daerah yang mempunyai banyak keunggulan didalam penyajian musiknya. Terdapat banyak macam lagu daerah Karo yang terkenal pada masanya. Salah satunya adalah lagu *Mbiring Manggis*. *Mbiring Manggis* adalah salah satu lagu daerah karo yang sampai sekarang tidak hilang ketenarannya. Lagu ini mempunyai melodi yang lincah dan tempo yang cenderung cepat yang membuat lagu ini dapat menarik perhatian para pendengarnya. Lagu *Mbiring Manggis* diciptakan oleh Tumtam Tarigan pada awal tahun 80an. Lagu *Mbiring Manggis* juga pernah dibawakan oleh Lyodra Ginting dalam sebuah acara festival nasional. Dengan pembawaan aransemen dan teknik improvisasi yang berbeda dan menempatkan porsi untuk melakukan *Freestyle RAP* oleh Jflow membuat daya tarik lagu daerah Karo semakin tinggi.

Penelitian ini akan membahas tentang hubungan *scat singing* dengan interpretasi vokal melalui studi kasus pada lagu *Mbiring Manggis*. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah berfikir tentang cara untuk berimprovisasi menggunakan improvisasi *jazz* yaitu *scat singing* dan bagaimana cara menginterpretasi vokal pada lagu daerah *Mbiring Manggis*. Penulis menduga, penerapan *scat singing* dalam lagu *Mbiring Manggis* akan berdampak pada gaya aransemen musik dan tentunya akan menciptakan warna baru dalam musik daerah Karo.

#### B. Rumusan Masalah

Penulis akan meneliti tentang cara untuk berimprovisasi menggunakan *scat singing* dan bagaimana cara menginterpretasi lagu *Mbiring Manggis* dengan vokal. Dalam penelitian ini, penulis juga akan meneliti bagaimana hubungan antara *scat singing* dengan interpretasi vokal dan bagaimana penerapannya di dalam lagu daerah yaitu lagu *Mbiring Manggis*.

#### C. Pertanyaan Penelitian

- 1. Bagaimana proses penerapan scat singing dalam lagu Mbiring Manggis?
- 2. Bagaimana hubungan antara *scat singing* dengan interpretasi vokal dalam lagu *Mbiring Manggis*?

#### D. Tujuan

Penyajian musik ini bertujuan untuk menganalisis teknik yang digunakan dengan efisien dan efektif didalam penggunaannya. Adapun tujuannya sebagai berikut:

- 1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan improvisasi vokal menggunakan scat singing di dalam lagu Mbiring Manggis.
- 2. Untuk mendeskripsikan hubungan antara *scat singing* dengan interpretasi vokal di dalam lagu *Mbiring Manggis*.

#### E. Manfaat

Manfaat penulisan ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi baru kepada pembaca penelitian ini baik itu kalangan umum maupun akademisi musik.
- b. Dapat digunakan sebagai refrensi karya tulis ilmiah lain untuk menjadi literatur tambahan dan dapat digunakan sebagai bahan dasar penelitian untuk pertunjukan musik berikutnya.
- c. Hasil resital dapat dimanfaatkan oleh orang lain khususnya adik tingkat sebagai referensi saat membuat sebuah laporan tugas akhir.

#### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Menambah wawasan dan kemampuan dalam bernyanyi dalam berbagai jenis musik dari berbagai daerah.
- b. Meningkatkan skill aransemen yang baik dan benar.
- c. Meningkatkan daya tarik lagu daerah.
- d. Memperkaya referensi tentang kolaborasi gaya musik tradisi dengan gaya musik *jazz*, khususnya dalam teknik vokal.